BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 . Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Anwarul Hidayah Kp. Laladon kadoya RT 01/05 Desa Parakan Kec. Ciomas Kab. Bogor Telepon 0857-1603-6040 Email mtsanwarulhidayah@gmail.com. Agar mempermudah penulis dalam menentukan waktu penelitian maka penulis membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No. | Kegiatan | April | | | | <u>Mei</u> | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
|-----|---------------------------------|-------|--|---|--|------------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|--|---|--|
| | | 1 | | 3 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | 3 | |
| 1 | Penyusunan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Observasi awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengajuan izin penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Persiapan instrument penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Analisis dan evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penulisan laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Seminar akhir penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Penulis (2022)

3.2 . Jenis Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kualitatif dinamakan juga metode potpositivistik karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dan disebut juga sebagi metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan secara langsung di MTs. Anwarul Hidayah berupa observasi dan wawancara terhadap beberapa pihak sekolah.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Sedangkan elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah manajemen MTs. Anwarul Hidayah.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan terkait pengelolaan dana BOS di MTs. Anwarul Hidayah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dihimpun langsung oleh peneliti dari tangan pertama atau subjek informan. Dalam artian penulis mencari data tersebut dengan bertanya atau meminta langsung kepada sekolah yang akan diteliti.

2. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2016:137) observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Penulis melalukan metode observasi dengan cara mendatangi lokasi sekolah, melakukan pengamatan terhadap lokasi, objek dan subjek secara langsung, dan membedah apa yang akan penulis amati ke depannya terkait dengan pengelolaan dana BOS.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:195) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Selain melakukan observasi, penulis juga melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara. Penulis melakukan wawancara yang mana respondennya adalah Kepala Sekolah dari MTs. Anwarul Hidayah dan bagian Bendahara sekolah. Wawancara yang penulis lakukan ialah wawancara terbuka, yang artinya penulis tidak membatasi jawaban responden.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana dalam teknik ini penulis melakukan pencatatan terhadap berkasberkas yang digunakan sebagai acuan pengelolaan dana BOS seperti Laporan Pertanggungjawaban BOS (LPJ).

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS yang dilihat dari perencanaan serta pelaksanaannya yang penulis definisikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan dalam pengelolaan dana BOS yaitu Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) dalam satu tahun yaitu tahun 2020, dengan indikatornya meliputi penyusunan RKAM serta tujuan RKAM terkait kebutuhan sekolah. RKAM yang disusun harus sesuai dengan Petunjuk Teknis dengan memuat komponen penggunaan dana BOS antara lain meliputi penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multimedia pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian, penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan dan pembayaran honor.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam pengelolaan dana BOS adalah serangkaian proses pelaksanaan kegiatan dari RKAM yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam mengelola dana BOS pada tahun anggaran 2020. Indikatornya mengacu pada Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS.

3. Realisasi

Realisasi yang dimaksud adalah realisasi pelaksanaan Petunjuk Teknis BOS dengan membandingkan antara pelaksanaan dana BOS di MTs. Anwarul Hidayah dengan aturan yang berlaku pada Petunjuk Teknis BOS.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah untuk menjawab pertanyaan dari uraian masalah yang ada pada bab sebelumnya yaitu proses pengelolaan dana BOS pada MTs. Anwarul Hidayah. Berikut adalah langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data:

- 1. Mengumpulkan data dan informasi terkait dana BOS.
- 2. Mempelajari data dan informasi tentang pengelolaan dana BOS.
- 3. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh terkait pengelolaan dana BOS.
- 4. Membandingkan hasil analisis dengan kriteria dana BOS yang baik.
- 5. Menarik kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan.